

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian berupa pengolahan dan analisis data terhadap *defect* yang terjadi pada proses pengemasan minyak goreng *standing pouch* 1L dan 2L, maka ditentukan kesimpulan dan saran sebagai berikut :

1. Ditemukan akar masalah paling berpengaruh yang menyebabkan *defect* pada proses pengemasan minyak goreng di PT Multimas Nabati Asahan, yaitu :
 - a. Cacat *body* : kurangnya perbaikan secara berkala pada mesin *vacuum widen* sehingga plastik *standing pouch* bocor, karena di dalam mesin terdapat dudukan karet sancup pouch beradu dengan besi di sancup.
 - b. Cacat *Seal* vertikal : kurangnya perbaikan secara rutin sehingga *setting* temperatur mesin *filling* tidak dapat dikontrol dengan baik, membuat *pouch* bocor.
 - c. Cacat *Seal Horizontal* : Dikarenakan *seal ing* kepanasan, *seal bar seal ing* kotor, tremocopel *seal ing* tidak normal (rusak).
2. Usulan perbaikan yang dilakukan untuk mengurangi jumlah Cacat *body*, Cacat *Seal* vertikal, Cacat *Seal Horizontal* pada produk minyak goreng adalah sebagai berikut :
 - a. Cacat *body* : Mengadakan *maintenance* secara berkala pada mesin yaitu 3 minggu sekali *vacuum widen*.
 - b. Cacat *Seal* vertikal : Mengadakan pengecekan dan perawatan secara rutin pada mesin *filling* yaitu 3 minggu sekali
 - c. Cacat *Seal Horizontal* : Mengadakan *maintenance* secara berkala pada *seal bar* dan mesin *cooling* yaitu 3 minggu sekali

5.2 Saran

Berdasarkan pada usulan perbaikan kualitas dengan menggunakan metode DMAIC ada beberapa saran sebagai berikut :

1. Penelitian ini menyarankan kepada pihak perusahaan untuk mengadakan *maintenance* secara berkala agar pada proses produksi dalam kondisi baik dan tidak menyebabkan *defect* pada produk selanjutnya.
2. Penelitian ini menyarankan kepada pihak perusahaan untuk mengadakan pergantian mesin yang sudah tidak memadai agar pada proses pengemasan dalam kondisi baik dan tidak menyebabkan *defect* pada produk minyak goreng.

